

**PROSEDUR PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN
MITRA AGEN PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**



Oleh

Made Maura Rizki Avinia

NIM 1915713002

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**PROSEDUR PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN
MITRA AGEN PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK
CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Made Maura Rizki Avinia

NIM 1915713002

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Made Maura Rizki Avinia

NIM : 1915713002

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“PROSEDUR PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN MITRA AGEN PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 27 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Made Maura Rizki Avinia
NIM. 1915713002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

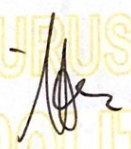
1. Judul Tugas Akhir : PROSEDUR PERJANJIAN KERJASAMA
DENGAN MITRA AGEN PADA PT ANGKASA URA LOGISTIK
CABANG BALI
2. Penulis
 - a. Nama : Made Maura Rizki Avinia
 - b. NIM : 1915713002
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis


Badung, 27 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Putu Adriani Prayustika, SE., MM
NIP. 198406082015042002


Gede Sedana Wibawa Yasa, S. Tr. Akt
NIP. 202111010

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**“PROSEDUR PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN MITRA AGEN
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI”**

Oleh:

MADE MAURA RIZKI AVINIA

NIM. 1915713002

Disahkan Oleh:

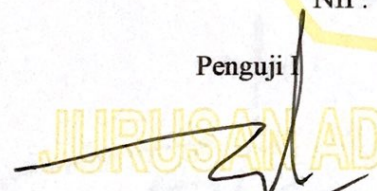
Ketua Penguji



Putu Adriani Prayustika, SE., MM

NIP. 198406082015042002

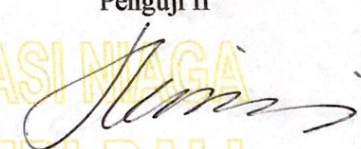
Penguji I



Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA., Ph.D.

NIP. 196312311992031013

Penguji II



Kasiani, SE., M.Si

NIP. 196204211990032002

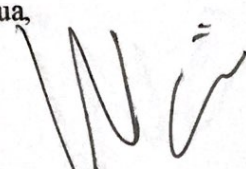
Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si

NIP. 196710211992031002

Badung, 27 Agustus 2022
Program Studi Administrasi
Bisnis
Ketua



I Made Widiyantara, S.Psi., M.Si.

NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali Sebagai Penyedia Jasa *Regulated Agent*”

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali,
2. Bapak Dr. I Ketut Santra,M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan,
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga, dan senantiasa memberikan *support* kepada penulis sehingga tugas akhir ini selesai pada waktunya,

4. Bapak I Made Widiantera, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang sudah memberikan *support* dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini,
5. Bapak I Wayan Eka Dian Rahmanu, Spd.M.Pd. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan juga bimbingan selama Praktek Kerja Lapangan terlaksana,
6. Ibu Putu Adriani Prayustika, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing 1 (*satu*) yang telah banyak memberi pengarahan dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini,
7. Gede Sedana Wibawa Yasa, S. Tr.Akt., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 2 (*dua*) tugas akhir ini yang telah banyak memberi saran dan juga masukan selama penyusunan ini sehingga dapat selesai tepat waktu,
8. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
9. Bapak dan Ibu dosen Administrasi Niaga yang telah memberikan mata kuliah serta pembelajaran dari semester I

- (*satu*) hingga VI (*enam*), serta seluruh staff Administrasi Niaga yang telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan,
10. Bapak Adi Pramono selaku *Regulated Agent Manager* yang telah banyak membantu kelancaran proses Tugas Akhir penulis,
 11. Bapak Sugeng Suwito dan Eko Santoso selaku *Regulated Agent Supervisor* yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan memberikan informasi,
 12. Orang tua, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun material selama menyelesaikan tugas akhir ini,
 13. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi kelancaran pembuatan tugas akhir ini,
 14. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan

kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung,

Penulis

ABSTRAK

Dalam persoalan manusia yang ingin melengkapi kebutuhannya, dibutuhkan alat untuk memudahkan kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini kegiatan yang dimaksudkan adalah pengiriman barang antar wilayah. Salah satu cara agar barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya adalah dengan diangkut baik menggunakan kendaraan darat, laut maupun udara. Penulis akan memfokuskan kegiatan pengangkutan barang melalui udara.

Penanganan barang melalui udara sedikit berbeda dengan darat maupun laut, sebab keamanan dalam penerbangan menjadi fokus utama. *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik diperkenalkan untuk memperkuat keamanan kargo udara.

PT Angkasa Pura Logistik khususnya unit *Regulated Agent* pada tahun 2022 telah memiliki sekitar 119 (*Seratus Sembilan Belas*) *customer*. Namun hanya sebagian yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik khususnya pada penanganan dan pemeriksaan kargo. Hanya sekitar 8 (*Delapan*) *customer* yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali, dan sisanya masih belum memiliki perjanjian kerjasama.

Namun kedepannya, PT Angkasa Pura Logistik akan meningkatkan kapabilitasnya dalam hal melayani pelanggan dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta armada yang dipergunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur prosedur perjanjian kerjasama PT Angkasa Pura Logistik dengan mitra agen serta bagaimana solusi PT Angkasa Pura Logistik agar lebih banyak lagi Mitra Agen yang ingin melaksanakan perjanjian kerjasama. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara serta menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan hasil penelitian mengenai Prosedur Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Agen pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

Adapun hasil penelitian ini yaitu terdapat 5 tahapan dalam pengajuan perjanjian kerjasama antara lain *Preliminary Process, Negotiating Process, Drafting Process, Acceptance Process, Signing Process* serta upaya yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik yaitu dengan menggunakan strategi pemasaran *Customer Relationship Management (CRM)* serta PT Angkasa Pura Logistik menerapkan Kebijakan Mutu yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan.

Kata Kunci : Prosedur, Perjanjian, Kerja sama, *Regulated Agent*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Metode Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Prosedur	18
C. Perjanjian Kerjasama.....	25
D. Kargo	27
E. <i>Regulated Agent</i> (Agen Teregulasi)	30
BAB III GAMBARAN UMUM PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI.....	35
A. Sejarah Perusahaan	35
B. Bidang Usaha	37

C.	Struktur Organisasi	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Kebijakan Perusahaan.....	50
B.	Analisis dan Interpretasi Data	52
1.	Prosedur Kerjasama PT Angkasa Pura Logistik (APLog) dengan Mitra Agen	52
2.	Upaya yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik agar lebih banyak Mitra Agen yang ingin melaksanakan perjanjian kerjasama	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
A.	Simpulan.....	64
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Customer Unit Regulated Agent Tahun 2022	5
Tabel 3.1 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali....	41
Tabel 4.1 <i>Flow Chart</i> Perjanjian Kerjasama PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dengan Mitra Agen.....	55
Tabel 4.2 Keterangan Simbol <i>Flow Chart</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2: Proposal Penawaran Kerjasama

Lampiran 3 : Surat Penawaran Kerjasama Pelayanan Kargo dan Pos

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan peningkatan taraf hidup manusia yang semakin berkembang membuat manusia saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Manusia cenderung untuk memenuhi segala kebutuhannya sesuai dengan kemampuannya untuk memperoleh ketentraman dan kenyamanan dalam hidup. Manusia tidak bisa hidup sendirian, Ia harus bergantung pada orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya untuk bertahan hidup.

Salah satu cara manusia berhubungan dengan orang lain adalah melalui kesepakatan atau perjanjian. Perjanjian adalah suatu peristiwa dimana satu orang mengikat orang lain atau dimana dua orang saling berjanji untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya telah disepakati bersama, karena itu merupakan Undang-Undang bagi para pihak yang membuatnya.

Definisi perjanjian berdasarkan Pasal 1313 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ialah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau

lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih. Menurut Subekti yang dikutip oleh Putri dkk. (2019) Hubungan antara perikatan dan perjanjian adalah perjanjian itu menerbitkan perikatan, suatu perjanjian dinamakan persetujuan karena dua pihak setuju untuk melakukan sesuatu

Sedangkan kerjasama adalah upaya yang dilakukan oleh perseorangan, kelompok maupun negara sekalipun sehingga mampu mencapai tujuan serta kepentingan bersama. Melalui kerjasama, tentu seseorang, kelompok atau negara mampu memenuhi kepentingan mereka yang semula tidak dapat terpenuhi bila dilakukan secara individual. Faktor dari perbedaan sumber daya yang ada menyebabkan kerjasama ini bisa terjalin.

Dalam persoalan manusia yang ingin melengkapi kebutuhannya, dibutuhkan alat untuk memudahkan kegiatan tersebut, dalam penelitian ini kegiatan yang dimaksudkan adalah pengiriman barang antar wilayah. Salah satu cara agar barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya adalah dengan diangkut baik menggunakan kendaraan darat, laut maupun udara.

Dalam pembahasan ini PT Angkasa Pura Logistik hadir dengan pelayanan yang sudah terintegrasi di moda angkutan udara, angkutan laut, dan angkutan darat. Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan kegiatan pengangkutan barang melalui udara.

Penanganan pengiriman barang melalui udara sedikit berbeda dengan darat dan juga laut, sebab keamanan dalam penerbangan menjadi fokus utama. Seperti yang kita ketahui ketika pesawat udara berada di ketinggian dan mengalami *trouble* atau masalah maka kemungkinan resiko untuk hilang kendali dan terjatuh lebih besar daripada kendaraan di laut dan juga di darat. Maka dari itu, sebelum barang yang hendak diberangkatkan menggunakan pesawat udara harus melalui proses pemeriksaan yang ketat.

Regulated Agent PT Angkasa Pura Logistik diperkenalkan untuk memperkuat keamanan kargo udara. *Regulated Agent* di PT Angkasa Pura Logistik telah disertifikasi oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk pemeriksaan keamanan kargo serta bertanggung jawab untuk menyediakan perlindungan keamanan kargo udara yang akan diserahkan kepada perusahaan penerbangan dengan mengeluarkan *Consignment Security Declaration* (CSD) yang ditangani oleh tim profesional.

PT Angkasa Pura Logistik khususnya unit *Regulated Agent* pada tahun 2022 telah memiliki sekitar 119 (*Seratus Sembilan Belas*) *customer*. Namun dari 119 (*Seratus Sembilan Belas*) *customer* tersebut hanya sebagian yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik khususnya pada penanganan dan pemeriksaan

kargo. Berikut adalah data *customer* Regulated Agent pada PT
Angkasa Pura Logistik pada tahun ini:

Tabel 1. 1 Data Customer Unit *Regulated Agent* Tahun 2022

No	Customer	Perjanjian Kerjasama	No	Customer	Perjanjian Kerjasama
1	Sinar Logistik	Ada	61	Adhi Guna antara Cargo PT	Tidak
2	DSV Transport Indonesia PT	Ada	62	Dunia Alam Mulia PT	Tidak
3	Anugerah Tangkas Transportindo PT	Ada	63	Export Air	Tidak
4	Dwi Upaya Sukses PT	Ada	64	Fajar Intan Nirmala	Tidak
5	Ritra Cargo	Ada	65	Freight Express Bali	Tidak
6	Tanah Slaka CV	Ada	66	Fusion Hawaii PT	Tidak
7	Bali Interncont Cargo PT	Ada	67	Gapura Angkasa PT	Tidak
8	Diana Surya Ratna PT	Ada	68	Gema Cell	Tidak
9	Bahari Lancar Abadi	Tidak	69	GMF Aerosia	Tidak
10	Bali Indonesia Global Servis	Tidak	70	21 Express	Tidak
11	BCR Cargo	Tidak	71	Kartika Jaya CV	Tidak
12	Cakrawala PT	Tidak	72	Kerta Gaya Pusaka PT	Tidak
13	CSC PT	Tidak	73	Khrisna Bali Intl Cargo	Tidak
14	Dharma Bandar Mandala PT	Tidak	74	Kristal Agung Mulyatama PT	Tidak
15	Dwidua Langgeng Pratama	Tidak	75	Lautan Abadi UD	Tidak
16	Fajar Insan Nusantara	Tidak	76	Lini Trans Sejahtera PT	Tidak
17	FIN Logistik	Tidak	77	Lintas Dewata cargo	Tidak
18	Forin Transbuana Logistik PT	Tidak	78	Maha Jagad Perkasa PT	Tidak
19	GED PT	Tidak	79	Mahaka CV	Tidak
20	Global Putra Indologistik PT	Tidak	80	Marine Dewata Sejahtera UD	Tidak
21	JNE PT	Tidak	81	Metrnus	Tidak
22	Limajari Interbhuaana	Tidak	82	Mex BD PT	Tidak
23	Lion Express	Tidak	83	Mex Raya Cargo	Tidak
24	Monang Sianipar Abadi PT	Tidak	84	Milenia Armada Ekspres Semarang PT	Tidak
25	Prathama Line Logistik PT	Tidak	85	Multi Terminal Indonesia	Tidak
26	PT DHL	Tidak	86	Musi Jaya CV	Tidak
27	Rex Express PT	Tidak	87	Nawakarna PT	Tidak
28	Roket Delapan Delapan PT	Tidak	88	Novena	Tidak
29	Suryagita Nusraya PT	Tidak	89	On Time Express	Tidak
30	XPS Link	Tidak	90	Pacific Express PT	Tidak
31	Agility Internasional	Tidak	91	Pandu Siwi Logistics PT	Tidak
32	Agung Aquatic Marini PT	Tidak	92	PCP Cargo PT	Tidak
33	Agung Cargo AGW PT	Tidak	93	POS Indonesia	Tidak
34	Aksara Bhana Abadi PT	Tidak	94	Prasasti Adyadma Sentosa CV	Tidak
35	Aqua First Bali PT	Tidak	95	Prima Semesta Internusa	Tidak
36	Atlas Bahagia mandiri PT	Tidak	96	Prima International Cargo PT	Tidak
37	Auto Pearl Culture PT	Tidak	97	Pulau Batu	Tidak
38	Avia Crgo PT	Tidak	98	Pulau Mas, Ubud	Tidak
39	Bahari Cahaya Raya Cargo	Tidak	99	Putra Bahari Milk Fish CV	Tidak
40	Bahari Super Fish	Tidak	100	Sea Quest UD	Tidak
41	Bali Aquarium UD	Tidak	101	Sejati Interlog	Tidak
42	Bali Aquatic CV	Tidak	102	Sinar Internasional cargo PT	Tidak
43	Bali Double C	Tidak	103	Sinar Mas Pelangi PT	Tidak
44	Bali Ikan Hias CV	Tidak	104	Speedmark Transportation Indonesia PT	Tidak
45	Bali Live CV	Tidak	105	Srikandi Aquarium	Tidak
46	Bali Marine Fish Farm	Tidak	106	Sumber Bahagia UD	Tidak
47	Bali Samudra Anugrah	Tidak	107	Sumber Samudra UD	Tidak
48	Bali Sea Farm CV	Tidak	108	Supex	Tidak
49	Bali Surya Sentosa	Tidak	109	Surung CV	Tidak
50	Bintang Timur CV	Tidak	110	Surya Bali Kerapu	Tidak
51	Cakrawala logistik CV	Tidak	111	Tabitha Express PT	Tidak
52	Chandra Mulia Tama Cargo PT	Tidak	112	TNT	Tidak
53	Cito Express	Tidak	113	Total Lintas Semesta PT	Tidak
54	Citrabati Logistik Internasional PT	Tidak	114	Transindo Nusa Pacific PT	Tidak
55	Dewata Ayu CV	Tidak	115	Translindo Nusa Pacific	Tidak
56	Dewata Laut CV	Tidak	116	Yestoya Sejahtera CV	Tidak
57	Dinar Darum Semesta PT	Tidak	117	J&T Express	Tidak
58	Dirga Nusa Borneo	Tidak	118	Jaringan Ekspedisi Transportasi PT	Tidak
59	Hantaran Cepat CV	Tidak	119	JDS Trans Logistik PT	Tidak
60	Hoki Marine UD	Tidak			

Sumber : Unit *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hanya ada sekitar 8 (*Delapan*) *customer* yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali, dan sisanya masih belum memiliki perjanjian kerjasama. Menurut Keke, dkk. (2021) dalam jurnalnya menyatakan sebagai berikut:

Regulated Agent adalah badan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan usaha dengan badan usaha angkutan udara yang memperoleh izin dari Dirjen Perhubungan untuk melaksanakan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos. Pemeriksaan kargo (Pemeriksaan Keamanan Kargo) adalah prosedur pemeriksaan adalah prosedur pemeriksaan untuk mencegah terangkutnya bahan peledak (*explosive*) dan bahan berbahaya (*dangerous substances*) dalam kiriman kargo dan pos yang akan diangkut dengan angkutan pesawat udara sipil. *Regulated Agent* mulai diberlakukan pada tanggal 16 Mei 2011 dan *Regulated Agent* Angkasa Pura Kargo mulai ada pada tahun 2012 dibawah naungan Angkasa Pura Solusi yang kemudian diambil alih oleh Angkasa Pura Kargo pada tahun 2016 berdasarkan izin Direktorat Jenderal Transportasi Udara Nomor AU/9392/DKP.926/VII/2011.

Maka dari itu, Mitra Agen menjalin kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik dalam menggunakan jasa *Regulated Agent* sebab Mitra Agen tidak dapat langsung menyerahkan barangnya kepada pihak maskapai untuk diterbangkan ke daerah tujuan.

Adapun permasalahan yang terjadi sehingga dari 119 (*Seratus Sembilan belas*) *customer* PT Angkasa Pura Logistik hanya beberapa yang baru menjalin kerjasama dengan ikatan perjanjian, karena keterbatasan PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dalam melakukan

pelayanan terhadap *customer* apabila seluruh *customer* menggunakan jasa *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Menurut pengakuan beberapa *customer*, mereka belum ingin menjalin kerjasama karena jumlah pengiriman barang masih belum banyak, sehingga akan lebih menguntungkan jika mereka menggunakan jasa *Regulated Agent* tanpa perlu melakukan perjanjian kerjasama. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, ada beberapa *customer* yang menggunakan jasa *Regulated Agent* APLog karena terdesak, misalnya ketika jam keberangkatan maskapai terlalu sempit dengan jam dimana mereka ingin melakukan pemeriksaan barulah mereka menggunakan jasa RA APLog, karena letak *Regulated Agent* APLog dekat dengan terminal keberangkatan kargo domestik maupun internasional, sehingga jika mereka melakukan pemeriksaan di RA APLog mereka akan lebih menghemat waktu.

PT Angkasa Pura Logistik berharap agar kedepannya lebih banyak lagi Mitra Agen yang ingin bekerjasama dengan mereka, PT Angkasa Pura Logistik akan meningkatkan kapabilitasnya dalam hal melayani Mitra Agen yang nantinya akan bertambah seiring berjalannya waktu. PT Angkasa Pura Logistik akan memperbanyak armada serta Sumber Daya Manusia agar pelayanan yang diberikan kepada Mitra Agen akan semakin prima. Selain itu, PT Angkasa Pura Logistik juga akan

memberikan *rate* harga lebih rendah apabila Mitra Agen mau menjalin kerjasama dan mengirimkan barang dengan jumlah yang besar.

Pada dasarnya angkutan barang memegang peranan penting yaitu sebagai salah satu faktor yang menjadikan nilai suatu barang tinggi atau rendah, karena nilai suatu barang tidak hanya tergantung pada barang itu sendiri, tetapi juga dari tempat dimana barang tersebut berada. Perlu kita ketahui, perjanjian dapat terlahir saat terjadinya kata sepakat antara kedua belah pihak mengenai hal-hal yang menjadi objek perjanjian. Seperti dikatakan oleh Gumanti (2012) sebagai berikut :

Kata sepakat dalam perjanjian pada dasarnya adalah pertemuan atau persesuaian kehendak antara para pihak didalam perjanjian. Seseorang dikatakan memberikan persetujuannya atau kesepakatannya (*Toestemming*) jika ia memang menghendaki apa yang disepakati. Mariam Darus Budruzaman melukiskan pengertian sepakat sebagai persyaratan kehendak yang disetujui (*Overeenstemmande Wilsverklaring*) antara para pihak-pihak. Pernyataan pihak yang menawarkan dinamakan tawaran (*Offerte*). Pernyataan pihak yang menerima penawaran dinamakan akseptasi (*acceptatie*).

Dalam hal ini PT Angkasa Pura Logistik dengan beberapa Mitra Agen telah menyepakati perjanjian yang akan terjalin untuk waktu mendatang. Saat ini, barang atau kargo yang dikirimkan harus dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu oleh badan yang berwenang yaitu *Regulated Agent* atau disingkat dengan RA. RA ini bertugas memeriksa barang dan menjamin bahwa barang yang akan dikirim tersebut aman, tidak membahayakan serta barang tersebut bukan merupakan barang

yang dilarang oleh Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 53 Tahun 2017. Badan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan usaha dengan badan usaha angkutan udara yang memperoleh izin dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara untuk melaksanakan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos. Berdasarkan pada surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor SKEP/255/IV/2011 tentang pemeriksaan keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara niaga bahwa pemeriksaan keamanan kargo dan pos dilakukan oleh *Regulated Agent*.

Tujuan dari pemeriksaan ini selain untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan dari pengiriman barang-barang yang membahayakan, juga untuk menggagalkan pengiriman barang-barang yang dilarang pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 2009 tentang Pos, secara tegas menyatakan bahwa pengguna layanan pos dilarang untuk mengirimkan barang yang bisa membahayakan barang kiriman lainnya, lingkungan atau keselamatan orang. Barang tersebut yaitu narkoba, psikotropika, dan obat-obatan terlarang lainnya, barang yang mudah meledak, barang yang mudah terbakar, barang yang mudah rusak, dan dapat mencemari lingkungan, barang yang melanggar kesusilaan, barang lainnya yang menurut peraturan perundang-undangan lain dinyatakan terlarang.

Untuk memudahkan Mitra Agen mengirimkan barang melalui angkutan udara maka peran *Regulated Agent* sangat lah penting, dimana perjanjian kerjasama yang terjalin bukan hanya dalam pemeriksaan kargo, namun beberapa mitra agen juga menjalin kerjasama dalam hal penjemputan barang ketempat *processing*. Sebelum dilakukannya pemeriksaan PT Angkasa Pura Logistik juga menyediakan jasa *pick up* atau penjemputan ke tempat *processing* atau tempat dimana barang di *packing*.

Adapun manfaat terjalinnya kerjasama PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dengan Mitra Agen tersebut yaitu Mitra Agen dapat mengirimkan barang dengan jaminan keamanan, kemudian apabila Mitra Agen mengirimkan barang dengan jumlah koli terhitung banyak maka mitra agen mendapatkan *service* berupa *pickup* atau penjemputan langsung di tempat proses *packing* barang (tarif disesuaikan dengan kesepakatan), Mitra Agen dapat mengirimkan barangnya ke negara-negara yang memiliki SOP penerimaan kargo yang sangat ketat, contohnya negara-negara diwilayah Eropa, sebab *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik sudah memegang izin dari RA 3 *Validation Cargo*, dan manfaat untuk APLog sendiri pastinya untuk menambah pendapatan dari PT Angkasa Pura Logistik sendiri.

Terjalannya kerjasama ini menjadikan kedua belah pihak mendapatkan keuntungannya masing-masing. Berdasarkan latar

belakang tersebut, pada penelitian ini akan dibahas lebih dalam terkait prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dengan Mitra Agen dan juga upaya yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik agar lebih banyak *customer* yang memiliki perjanjian kerjasama.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan dua pokok permasalahan mengenai hubungan kerjasama, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura Logistik dengan Mitra Agen dalam bidang pemeriksaan barang kargo ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik agar lebih banyak lagi Mitra Agen yang ingin melaksanakan perjanjian kerjasama ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan penulis, penelitian ini bertujuan sebagai:

1. Untuk mengetahui alur prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama dalam bidang pemeriksaan serta penanganan barang kargo antara PT Angkasa Pura Logistik dengan Mitra Agen.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Angkasa Pura Logistik dalam mengajak lebih banyak Mitra Agen dalam melaksanakan perjanjian kerjasama.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan bagi peneliti berikutnya khususnya pada bidang pelaksanaan perjanjian kerjasama yang ada pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
 - b. Untuk menambah pengetahuan yang sudah didapatkan pada bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan di dunia usaha atau dunia industri.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
2. Bagi Institusi Politeknik Negeri Bali

Harapannya, hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana materi yang diberikan pada perkuliahan dapat diterima. Penelitian ini juga akan menjadi sumbangan pemikiran untuk mengatasi masalah yang terkait di masa yang akan datang.

3. Bagi PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

Harapannya, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan evaluasi bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja dan diharapkan lebih banyak Mitra Agen yang berhasil memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Unit *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali, beralamat di Jl. Airport Ngurah Rai No. 181, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali (80361)

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama PT Angkasa Pura Logistik sebagai Penyedia Jasa *Regulated Agent*

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) jenis data kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Data ini berisikan tentang

company profile PT Angkasa Pura Logistik, prosedur kerjasama di perusahaan PT Angkasa Pura Logistik, hasil dari proses kerjasama antara PT Angkasa Pura Logistik kepada Mitra Agen, serta bagaimana cara PT Angkasa Pura Logistik mempertahankan pelanggannya.

b. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018)

Adapun data primer yang penulis dapatkan adalah dari hasil wawancara dengan Pimpinan Perusahaan PT Angkasa Pura Logistik maupun dari karyawan PT Angkasa Pura Logistik dan Mitra Agen.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. (Sugiyono, 2018)

Pada penelitian ini Data Sekunder penulis peroleh dari mengkaji data-data Pustaka berupa buku, jurnal, naskah publikasi, dokumen perusahaan, dan sebagainya.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2018). Dengan teknik observasi ini, peneliti biasanya datang langsung ke tempat yang dituju untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk dipergunakan.

Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung dengan mengobservasi Prosedur Perjanjian Kerjasama PT Angkasa Pura Logistik dengan Mitra Agen di unit *Regulated Agent* .

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai langsung Pimpinan Perusahaan PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa dokumen *scan* baik yang penulis dapatkan langsung di area Pemeriksaan Kargo, maupun yang penulis dapatkan dari dokumen perusahaan supaya memudahkan penulis dalam melengkapi bahan informasi di dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018). Tujuan analisis data dilakukan adalah untuk mengendalikan data sehingga data menjadi sistematis dan sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggambarkan objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Data-data yang diperoleh berasal dari dokumen maupun keterangan secara lisan dari pimpinan maupun karyawan di *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali serta di Mitra Agen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan diatas, penulis menarik 2 (*dua*) kesimpulan diantaranya:

1. Alur prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama PT Angkasa Pura Logistik sebagai penyedia jasa *Regulated Agent* antara lain *Preliminary Process* (Penjajakan), *Negotiating Process* (Perundingan), *Drafting process* (Perumusan Naskah), *Acceptance Process* (Penerimaan), *Signing Process* (Penandatanganan)
2. Bentuk upaya yang dilakukan PT Angkasa Pura Logistik dalam menarik pelanggannya untuk melaksanakan perjanjian kerjasama adalah dengan menggunakan strategi *CRM (Customer Relationship Management)* penerapannya dengan menciptakan komunikasi tanpa terputus, Menggunakan data konsumen yang ada, dan juga bertanya kepada pelanggan mengenai hal-hal apa saja yang mereka inginkan dari perusahaan. Selain itu Kebijakan Mutu juga bagian dalam mengupayakan pelanggan agar tertarik untuk menggunakan jasa *Regulated Agent* APLog dan juga memperbaharui jenis peralatan yang dipergunakan sebagai penunjang jalannya pemeriksaan kargo.

B. Saran

Dari pembahasan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran terkait prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama dan upaya yang harus dilakukan PT Angkasa Pura Logistik dalam menarik pelanggannya untuk melaksanakan perjanjian kerjasama, diantaranya: lakukan penawaran kembali dengan mengirimkan proposal penawaran yang lebih menarik dan menguntungkan dari segi pelanggan dan juga PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali. Pihak perusahaan harus siap dan matang dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dalam hal *overview* dokumen *draft* Berita Acara dengan pelanggan penulis menyarankan perusahaan menyiapkan format *file softcopy* kemudian dikirim melalui *e-mail* agar jika terdapat perbedaan format dapat disesuaikan kembali. Sebelum itu, perusahaan tetap melakukan pengecekan perbedaan yang ada pada *draft* tersebut.

PT Angkasa Pura Logistik sebaiknya membangun strategi pemasaran dengan sosial media. Dari pengamatan penulis, APLog telah memiliki akun Instagram dengan jumlah pengikut sebanyak 1.021 (*seribu dua puluh satu*) orang. Namun, konten atau materi yang dibagikan masih sedikit yang mengandung pemasaran. Beberapa postingan hanya berisikan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Jika konten yang dibagikan berisikan informasi serta keunggulan perusahaan penulis rasa, calon pelanggan akan memiliki ketertarikan untuk menggunakan jasa APLog dan juga menjalin kerjasama dengan perjanjian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). *Prosedur Pemberian Kredit Kpr Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi*.
- Dosenpintar. "Kerjasama : Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Contoh" <https://Dosenpintar.Com/Pengertian-Kerjasama/> (Diakses 5 November 2021)
- Fadel, A., Syaifuddin, M., & Flambonita, S. (2022). *Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Antara Bpjs Kesehatan Dengan Rsud Palembang Bari Pada Masa Covid-19* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Gumanti, R. (2012). Syarat Sahnya Perjanjian (Ditinjau Dari Kuhperdata). *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(01).
- Hartadi, H. (2018). Pengaruh Kelebihan Dan Pergeseran Muatan Di Atas Kapal Terhadap Stabilitas Kapal Mt. Buana Mas Permai. *Karya Tulis*.
- Haspada, D. (2018). Perjanjian Nominee Antara Warga Negara Asing Dengan Warga Negara Indonesia Dalam Praktik Jual Beli Tanah Hak Milik Yang Dihubungkan Dengan Pasal 1313 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 17(2), 115-124.
- Irawan, R., Wijaya, D., & Susanti, H. (2018). *Prosedur Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Pada Pt. Pz Cussons Indonesia Tangerang*. *Jurnal Akrab Juara*, 3(4)
- Ilhami, S. R., Lestari, R., & Hendra, R. (2015). *Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Antara Pt. Serasi Autoraya Dengan Audi Variasi* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Kahfi, A. (2012). *Pengantar Manajemen*.
- Keke, Y., Tobing, N. G. L., & Tanjung, I. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Angkasa Kargo Unit Regulated Agent Terminal Kargo Bandara Soekarno–Hatta Tahun 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 32-40

- Kumalasari, D., & Ningsih, D. W. (2018). Syarat Sahnya Perjanjian Tentang Cakap Bertindak Dalam Hukum Menurut Pasal 1320 Ayat (2) Kuh Perdata. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 7(2).
- Kumparan. "Manfaat Kerja Sama Di Dalam Dunia Bisnis Dan Jenis-Jenisnya" <https://kumparan.com/berita-update/manfaat-kerja-sama-di-dalam-dunia-bisnis-dan-jenis-jenisnya-1wfulc2zbyf> (Diakses 15 Mei 2022)
- Mulyadi, (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasional, D. P. (2005). Kamus Besar Ikhtisar Indonesia. *Balai Pustaka, Jakarta*.
- Novadiyatna, R. (2016). *Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Dalam Pelajaran Ips (Penelitian Tindakan Kelas Yang Dilakukan Di Kelas Iv Sdn Sukawening Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung)* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Nuraida, Ida. (2013). Manajemen Perkantoran. Kanisius: Jakarta.
- Putri, A. D., & Inayah, S. H. (2019). *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Antara Cv. Arcana Saputra Dengan Amakarama Mebel* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tambunan, Rudi M., 2013, Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures, Malestas Publishing, Jakarta.
- Rasto. 2015. Manajemen Perkantoran. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Y. U. (2014). Penanganan Export Import Cargo Maskapai Garuda Indonesia Di Pt Gapura Angkasa Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Ground Handling*, 1(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). Mudah Menyusun Sop. Book, Penebar Plus+.
- Wahyu, S. U. (2019). *Efektifitas Gudang Lini 1 Terhadap Kegiatan Delivery Cargo Guna Mengurangi Dwelling Time Di Pelabuhan Tanjung Emas*

Semarang (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).

Widyastuti, D. D. (2021). Peran Agen Teregulasi (Regulated Agent) Dalam Mendukung Keamanan Kargo Udara. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(2), 61-70.